

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum* dilakukan Ny.I di PMB Jilly Punnica, A.Md.,Keb Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dan dirumah Ibu Hamil dengan *emesis gravidarum* pada kunjungan selanjutnya.

Waktu Pelaksanaan pada bulan februari sampai juni 2021 akan dimulai pada saat kunjungan awal ANC yaitu tanggal 1 maret 2021 sampai dengan 10 maret 2021.

B. Subyek Laporan Kasus

Subjek dalam kasus ini adalah Ny.I umur 28 tahun G1P0A0 mengalami ketidaknyamanan emesis gravidarum pada kehamilan trimester I usia kehamilan 9 minggu 6 hari dan telah menandatangani informed consent.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan metode SOAP.

D. Teknik / Cara pengumpulan data

Dalam penyusunan kasus, penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil menggunakan metode SOAP.

a. S (Subjektif)

Merupakan pengumpulan data melalui anamnesa.

- b. O (Objektif)
Merupakan pengumpulan data melalui pemeriksaan fisik.
 - c. A (Assasment)
Merupakan hasil dari data subjektif dan objektif dalam mendiagnosa masalah.
 - d. P (Penatalaksanaan)
Merupakan dokumentasi dan pelaksanaan dari perencanaan berdasarkan assasment.
2. Data Sekunder
- Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti dokumen-dokumen dan buku KIA ibu.

E.Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain :

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data :
 - a. Format asuhan kebidanan pada ibu hamil
 - b. Kuesioner
 - c. Buku tulis
 - d. Ballpoint
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Timbangan berat badan
 - b. Alat pengukur tinggi badan
 - c. Tensimeter
 - d. Stetoskop
 - e. Termometer
 - f. Jam tangan
3. Alat dan bahan untuk pemberian minuman Jahe
 - a. Jahe emprit/jahe putih kecil 1 jempol/1 ruas
 - b. Air 400 ml atau setara dwngan 2 gelas
 - c. Gula merah 1 sendok makan

d. Daun mint 3 lembar

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	01 Maret 2021 (Pengambilan kasus dan kunjungan awal)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV - Melakukan wawancara dan observasi terhadap klien - Memberitahu tentang Emesis Gravidarum - Memberitahu klien cara penanganan mual muntah seperti dengan minuman jahe - Menjelaskan manfaat dan kegunaan minuman jahe - Melakukan informed consent - Mengajarkan bagaimana cara penggunaan minuman jahe untuk mengatasi emesis gravidarum 	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan sudah mulai memahami apa itu emesis gravidarum - Ibu bersedia untuk dilakukan tindakan asuhan
2.	05 Maret 2021 (Kunjungan Asuhan Kehamilan yang ke-2)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan TTV - Menanyakan pada pasien bagaimana keadaan kondisi pasien setelah menggunakan minuman jahe - Menganjurkan ibu untuk terus menggunakan minuman jahe pada pagi hari - Memberitahu ibu untuk tetap menjaga nutrisi agar sesering mungkin untuk makan walau hanya dengan porsi sedikit - Menganjurkan ibu untuk banyak minum agar tidak mengalami dehidrasi - Menganjurka ibu untuk beristirahat yang cukup 	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu bersedia untuk tetap melanjutkan tindakan yang sudah dianjurkan - Ibu mengatakan mual dan muntah sudah mulai berkurang
3.	10 Maret 2021 (Kunjungan Asuhan Kehamilan yang ke-3)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan TTV - menanyakan pada pasien bagaimana kondisi keadaan pasien setelah mengonsumsi minuman jahe - Menganjurkan ibu untuk terus mengonsumsi minuman jahe pada pagi hari - Memberitahu pasien untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan mual dan muntah sudah mulai jarang atau hanya sekali dalam sehari pada hari ke 7 setelah mengonsumsi minuman jahe.

		<p>tetap menjaga nutrisi agar sesering mungkin untuk makan walau hanya dengan porsi sedikit</p> <ul style="list-style-type: none">- Menganjurkan ibu untuk banyak minum agar tidak mengalami dehidrasi- Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup	
--	--	---	--